



## Research Article

# Strategi Penguatan Teamwork Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam

Mia Audina<sup>1</sup>, M. Sirozi<sup>2</sup>

1. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
E-mail: [miaaudinaask@gmail.com](mailto:miaaudinaask@gmail.com) 
2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
E-mail: [m.sirozi@radenfatah.ac.id](mailto:m.sirozi@radenfatah.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025  
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 27, 2025  
Available online : December 12, 2025

**How to Cite:** Mia Audina and M. Sirozi (2025) "Teamwork Strengthening Strategies in Islamic Educational Leadership", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1927–1935. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1851.

## Teamwork Strengthening Strategies in Islamic Educational Leadership

**Abstract.** School as a part of the organized education system is inseparable from management systems, where the school principal, as a leader in the educational institution, plays a role in directing human resources within the institution to coordinate and collaborate (teamwork). Teamwork is the best way to achieve organizational goals (educational institution). The school principal is developing a teamwork strengthening strategy that includes Building a Shared Vision, Facilitating Training and Team Building Workshops, Holding Regular Meetings and Periodic Evaluations, Creating a Positive Work Environment, Delegating Tasks Based on Expertise, Setting an Example in Leadership, Providing Recognition and Acknowledgment, Using Technology to Support Collaboration, Facilitating Open

Communication, and Fostering Togetherness through Non-Formal Activities. The information for this research was collected through the Literature Review method, which concluded that Teamwork is the best way to achieve organizational goals (educational institutions).

**Keywords:** Leadership, Teamwork, Educational Institutions.

**Abstrak.** Sekolah sebagai suatu bagian dari sistem pendidikan yang diorganisasikan tidak terlepas dari system manajemen, dimana kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan berperan untuk mengarahkan sumber daya manusia di lembaganya untuk saling berkoordinasi bekerjasama (teamwork). Teamwork sebagai cara terbaik untuk mencapai tujuan organisasi (lembaga pendidikan). Kepala sekola membuat strategi penguatan teamwork yang meliputi Membangun Visi Bersama, Memfasilitasi Pelatihan dan Workshop Team Building, Mengadakan Pertemuan Rutin dan Evaluasi Berkala, Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif, Mendelegasikan Tugas Berdasarkan Keahlian, Menjadi Teladan dalam Kepemimpinan, Memberikan Penghargaan dan Pengakuan, Menggunakan Teknologi untuk Mendukung Kolaborasi, Memfasilitasi Komunikasi Terbuka dan Membangun Rasa Kebersamaan dengan Kegiatan Non-Formal. Pengumpulan informasi pada riset ini menggunakan metode Literature riview dimana diperoleh kesimpulan bahwa Teamwork sebagai cara terbaik untuk mencapai tujuan organisasi (lembaga pendidikan).

**Kata Kunci :** Kepemimpinan, Kerjasama, Lembaga Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki kepentingan dengan pendidikan. Sekolah adalah sarana interaksi antara individudengan individu, dan individu dengan kelompok individu. Sekolah sebagai suatu bagian dari sistem pendidikan yang diorganisasikan untuk memudahkan pencapaian tujuan belajar dan mengajar yang berkualitas dalam melayani peserta didik secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Budaya organisasi mengharuskan dunia pendidikan berbenah dan menciptakan iklim organisasi lembaga pendidikan yang tersistem baik. Semakin baik organisasi lembaga pendidikan yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan, akan mampu mengoptimalisasikan peran para organisator untuk mengatur manajemen lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Lembaga pendidikan dapat dikatakan baik dan berhasil, apabila kepala sekolah bersama para guru dan staf saling membagi ide, saling membantu satu sama lainnya dalam artian melaksannakan teamwork.

Team work atau kerjasama team merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan tanpa teamwork yang handal maka akan sangat sulit sebuah lembaga pendidikan berkembang dan mencapai visi dan misinya. Dalam lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam yang termasuk salah satu unit organisasi yang terdiri dari berbagai unsur atau sumber, dimana manusia merupakan

---

<sup>1</sup> Firtiyani. 2019. Konsep Organisasi Pendidikan Dalam Pemberdayaan Sekolah. *el- Ghiroh*, 17(2), 61-79.

<sup>2</sup>Nurmiyanti, L. 2020. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Pengembangan). Bandung: CV Widina Media Utama. *Online*

unsur terpenting. Kepala sekolah sebagai unsur penting yang berperan sebagai salah satu pemimpin di suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena merupakan pemimpin di lembaganya.<sup>3</sup> Kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan orang lain untuk menerima pengaruh dan melakukan sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan-tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Kepemimpinan pada hakekatnya berhubungan dengan tenaga manusia. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan diharuskan mampu mengkoordinasi anggotanya untuk melakukan tugas, peran secara efektif, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan antar anggota tim untuk bekerja sama (teamwork), Di dalam lembaga pendidikan Islam teamwork menjadi sangat penting membangun efektivitas pendidikan Islam. Kerja sama dalam membangun visi dan misi yang sudah disepakati menjalin hubungan harmonis diantara anggota organisasi, maka teamwork dalam lembaga pendidikan Islam sangat penting dan mempunyai kedudukan yang harus diperhatikan agar terjalannya system pendidikan Islam, disini kepala sekolah sebagai center koordinasi harus mempunyai strategi untuk mempertahankan system kerja sama tim yang baik antar anggotanya, yang apabila kerja tim (teamwork) dapat terus berjalan dengan baik goalsnya adalah sistem manajemen lembaga pendidikan yang baik. Berangkat dari sana paper ini disusun untuk membahas dan menjadi bahan diskusi tentang “Strategi Penguatan Teamwork dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam”

## TUJUAN PENELITIAN

Adapun berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait strategi yang dapat dilakukan oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk menguatkan kerjasama (teamwork).

## METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan riset yang dilakukan dengan metode literatur review yaitu dengan menganalisis penelitian, meninjau dan merumuskan kontribusi teoritis dan metodologinya terkait topik teamwork dalam kepemimpinan Islam. Tahapan dalam penelitian literatur review, meliputi pertanyaan penelitian, conduct a search, identify keywords, review abstracts, articles and document results.<sup>5</sup> Literature Review merupakan kegiatan mencari sumber-sumber tertulis, baik berasal dari buku, arsip, majalah, jurnal dan dokumen lain yang topiknya relevan dengan riset yang

---

<sup>3</sup> Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Online

<sup>4</sup> Ushansyah. 2016. *Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam*. *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 14(26), 54-60.

<sup>5</sup> Demiriss, G., Iribarren, J.s., sward, K., Lee, S., Yang, R. 2019. *Patient Generated Health Data Use in Clinical Practice: A Systematic Review*. Online [Diakses 14 Desember 2024]

dilakukan.<sup>6</sup> Menurut Nurcahyani, (2023) literature riview adalah kegiatan dalam mengumpulkan data dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian yang ditemukan, bertujuan untuk menggambarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji sebagai sumber rujukan dalam menyusun pembahasan penelitian, dimana sumber tersebut berasal dari penelitian terdahulu.<sup>7</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi konten (content analysis) yaitu bersifat pembahasan terhadap isi suatu informasi atau tercetak pada media digital. Content analysis merupakan metode riset yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perkiraan pada kehidupan sosial yang sedang terjadi sekarang namun tidak dibatasi ruang dan waktu.<sup>8</sup> Parameter topik yang diangkat pada riset ini dibatasi pada Strategi Penguatan Teamwork dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam umum tidak menjurus pada lembaga atau keseluruhan terkait strategi penguatan teamwork secara global.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan sebagai organisasi tentu ada system manajemen yang. Harus dijalankan seperti pemberian struktur/susunan, terutama dalam penempatan personal, yang dihubungkan dengan garis kekuasaan dan tanggung jawabnya didalam keseluruhan organisasi.<sup>9</sup> Lembaga pendidikan yang ingin menjadi organisasi yang kokoh harus mempunyai kesesuaian konsep dan pelaksanaan, soliditas tim, ketepatan mengukur dan mengetahui kekuatan dan tantangan, konsep kesungguhan dalam bekerja dan berjuang, serta memiliki kader yang solid, sebagaimana hal ini juga disampaikan dalam Al – Qur'an surat As- Saff ayat 4 yang artinya :

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh”. {Q.S As-Saff: 4}.<sup>10</sup>

Semua anggota tim lembaga pendidikan harus dapat melakukan kerja sama dalam rangka mengembangkan lembaga dan menyukseskan semua program yang sudah dibuat. Kerjasama atau biasa juga dikenal dengan istilah teamwork terdiri dari dua suku kata Team dan Work. Team (tim) adalah sekumpulan orang berakal yang terdiri atas dua, lima hingga dua puluh orang dan memenuhi syarat. Terpenuhinya kesepahaman hingga terbentuk sinergi antar berbagai aktivitas yang dilakukan anggotanya. Work (kerja) adalah kegiatan yang dijalankan setiap individu yang telah terpenuhinya syarat kesepahaman di dalam tim itu sendiri.<sup>11</sup> Teamwork adalah cara yang paling efektif untuk menyatukan semua pegawai dalam melaksanakan tugas mereka guna mencapai tujuan

---

<sup>6</sup> Winoto, Y., & Sukaesih. 2020. Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 100-118.

<sup>7</sup> Nurcahyani, H. 2023. Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Riview. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 1186-2355.

<sup>8</sup> Sumarno. 2020. Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa*, 18(2), 36-55.

<sup>9</sup> Firtiyani. 2019. Konsep Organisasi Pendidikan Dalam Pemberdayaan Sekolah. *el- Ghiroh*, 17(2), 61-79.

<sup>10</sup> Al-Qur'an Terjemah Surah As-Saff ayat 4.

<sup>11</sup> Suharjo., Tabrani., Shbari, A., & Maspan. 2022. Teamwork Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 229-236.

organisasi dengan hasil yang lebih baik.<sup>12</sup> Teamwork which brings benefits in terms of higher productivity, better organizational performance, competitive advantage and increased product quality and quantity highly contributes to organizational productivity compared to other factors. Pernyataan ini menjelaskan bahwa kerja tim dapat membawa manfaat dalam hal produktivitas yang lebih tinggi, kinerja organisasi yang lebih baik, keunggulan kompetitif dan peningkatan kualitas dan kuantitas produk, sangat memberikan kontribusi produktivitas organisasi dibandingkan dengan faktor-faktor lain.

Secara tidak langsung pendapat diatas menyatakan bahwa teamwork merupakan factor terpenting dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi, dalam hal ini lembaga pendidikan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara teamwork dengan keinovatifan guru sehingga penguatan teamwork dapat meningkatkan keinovatifan guru.<sup>13</sup> Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani, (2024) bahwa integritas pegawai dan kerja tim yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja, adaptabilitas, inovasi, kepuasan pegawai, dan pengurangan konflik dalam organisasi.<sup>14</sup> Lembaga pendidikan sebagai organisasi yang didalamnya ada yang berperan sebagai leader dan sebagai anggota, dimana kepala sekolah sebagai salah satu leader di lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin/leader pendidikan yang professional, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dan membudayakan sikap kerja sama dilembaga pendidikan yang ia pimpin.<sup>15</sup>

Indikator teamwork menurut Baihaqi, et al., (2023) meliputi: a. Koordinasi, Anggota tim yang efektif secara aktif mengelola pekerjaan tim sehingga dilakukan secara efisien dan harmonis, b. Akuntabilitas yaitu tanggungjawab personal individu, c. Harmony yaitu mengutamakan kebersamaan seluruh anggota (bukan perorangan), d. Trust yaitu Saling percaya dan menghormati, e. Orientasi pada Tujuan Kelompok, artinya Para Anggota Memiliki tujuan yang sama (Group Goals), f. Complimentary yaitu antar anggota saling melengkapi keterampilan, pengetahuan dan keahlian. Berkaitan dengan indikator teamwork pemimpin lembaga pendidikan dapat menjadikan sebagai panduan dalam membuat strategi penguatan teamwork dilingkungan kerjanya.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil Analisa SITORE, penguatan teamwork dilakukan dengan cara memperbaiki indikator-indikator yang masih lemah dan mempertahankan indikator yang sudah baik, yang diikuti dengan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sesuai dengan indikator yang lemah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mempertahankan indikator yang baik. Adapun subtensi dari hasil menganalisa penelitian yang dilakukan Ushanysh, (2016) bahwa salah satu cara atau strategi yang dapat

---

<sup>12</sup> Lawasi ES., & Triatmanto B. 2017. Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *J Manaj Dan Kewirausahaan. Jurnal Manajemen*

<sup>13</sup> Pratama, D., W., Patras, Y., E., & Sumardi. 2024. Penguatan Motivasi Berprestasi, Team Work, Dan Iklim Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Keinovatifan Guru Di Era Merdeka Belajar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(1), 214-1-226.10

<sup>14</sup> Andriani, N. 2024. Peran Integritas dan Teamwork Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 122-139.

<sup>15</sup> Ibid<sup>4</sup>

<sup>16</sup> Baihaki, A., Hardhienata, S., & Sunaryo, W. 2023. Panduan Peningkatan Kinerja Guru. Bandung: Widina Media Utama. *E-Book*. [Diakses pada 8 November 2024]

dilakukan kepala sekolah untuk menguatkan teamwork di lingkungan kerja adalah dengan menjalankan dan memperhatikan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah adalah sebagai pendidik, sebagai manajer, sebagai administrator, supervisor, pemimpin dan innovator.

Secara rinci strategi yang dapat kepala sekolah (sebagai pemimpin di lembaga pendidikan) untuk menguatkan teamwork meliputi:

1. Membangun Visi Bersama. Kepala sekolah dapat memimpin sesi pertemuan untuk membangun visi dan tujuan bersama bagi seluruh staf. Dengan memiliki visi yang sama, setiap anggota tim akan merasa memiliki arah yang jelas dan termotivasi untuk bekerja sama dalam mencapainya.
2. Memfasilitasi Pelatihan dan Workshop Team Building. Mengadakan pelatihan yang khusus dirancang untuk memperkuat kolaborasi, komunikasi, dan kepercayaan antar anggota staf dapat meningkatkan kekompakan tim. Pelatihan ini bisa meliputi manajemen konflik, komunikasi efektif, dan keterampilan kolaboratif lainnya.
3. Mengadakan Pertemuan Rutin dan Evaluasi. Berkala Pertemuan rutin untuk membahas perkembangan, tantangan, dan keberhasilan yang telah dicapai adalah penting. Evaluasi berkala juga membantu untuk memperbaiki kekurangan dan mengapresiasi prestasi bersama, yang akan meningkatkan motivasi dan kerja sama antar anggota.
4. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif. Kepala sekolah harus berupaya menciptakan suasana kerja yang nyaman, terbuka, dan saling mendukung. Ini bisa dilakukan dengan mendukung budaya saling menghargai dan membuka ruang bagi ide serta inisiatif setiap anggota.
5. Mendelegasikan Tugas Berdasarkan Keahlian. Mendelegasikan tugas sesuai keahlian dan potensi masing-masing staf membuat pekerjaan lebih efektif dan meningkatkan rasa tanggung jawab individu. Jika setiap orang memiliki peran yang jelas dan sesuai dengan keahlian mereka, kolaborasi pun dapat berjalan lebih harmonis.
6. Menjadi Teladan dalam Kepemimpinan. Kepala sekolah harus menjadi teladan dalam menunjukkan nilai-nilai teamwork, seperti keterbukaan, kejujuran, dan empati. Pemimpin yang aktif mendengarkan, merangkul perbedaan, dan menyelesaikan konflik dengan bijak akan menginspirasi tim untuk bekerja sama.
7. Memberikan Penghargaan dan Pengakuan. Mengakui kontribusi dan prestasi anggota tim akan meningkatkan semangat mereka untuk bekerja lebih baik. Penghargaan ini bisa dalam bentuk penghargaan formal maupun apresiasi sehari-hari yang sederhana namun bermakna.
8. Menggunakan Teknologi untuk Mendukung Kolaborasi. Kepala sekolah dapat memanfaatkan teknologi, seperti platform manajemen tugas atau grup diskusi online, agar komunikasi dan kerja tim lebih terstruktur dan transparan, memudahkan pemantauan tugas dan pencapaian target.
9. Memfasilitasi Komunikasi Terbuka. Komunikasi yang terbuka memungkinkan setiap anggota untuk berbagi ide, memberikan masukan, atau mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi. Kepala sekolah bisa menyediakan wadah seperti forum diskusi bulanan atau kotak saran.
10. Membangun Rasa Kebersamaan dengan Kegiatan Non-Formal. Mengadakan kegiatan sosial atau rekreasi seperti outbound, makan bersama, atau kegiatan olahraga dapat mempererat hubungan personal antar staf dan memperkuat rasa kebersamaan di luar

lingkungan kerja formal. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif, di mana setiap anggota tim merasa terlibat dan bersemangat untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.<sup>17</sup>

Bekaitan dengan teamwork jauh sebelum kita mengenal berbagai teori terkait teamwork seperti saat ini, Islam sudah menginstruksikan untuk melakukan teamwork. Teamwork dalam Islam diartikan sebagai bentuk kerjasama atau tolong menolong dalam berbuat kebaikan yang sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana terkandung dalam Al – Qur’an Surat Al-Maidah ayat 2:<sup>18</sup>

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” {Q.S Al-Maidah :2}.

Menurut keterkaitan antara strategi teamwork dalam kepemimpinan pendidikan Islam, berarti strategi atau cara yang dilakukan oleh pimpinan (Kepala sekolah) lembaga pendidikan untuk membudayakan budaya kerjasama dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan (organisasi) yang dijalankan berdasarkan panduan Islam. Lembaga Pendidikan Islam merupakan suatu wadah dimana Pendidikan dalam ruang lingkup keIslaman melaksanakan tugasnya demi tercapainya cita-cita umat Islam.<sup>19</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dapat dinyatakan kesimpulan bahwa teamwork adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan, pemimpin lembaga pendidikan dapat membuat strategi penguatan teamwork sesuai dengan kebutuhan dilembaganya. Beberapa strategi penguatan teamwork yang dapat dilakukan pimpinan lembaga pendidikan meliputi : Membangun Visi Bersama, Memfasilitasi Pelatihan dan Workshop Team Building, Mengadakan Pertemuan Rutin dan Evaluasi Berkala, Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif, Mendelegasikan Tugas Berdasarkan Keahlian, Menjadi Teladan dalam Kepemimpinan, Memberikan Penghargaan dan Pengakuan, Menggunakan Teknologi untuk Mendukung Kolaborasi, Memfasilitasi Komunikasi Terbuka dan Membangun Rasa Kebersamaan dengan Kegiatan Non-Formal. Setelah melakukan riset sederhana terkait strategi penguatan teamwork kepemimpinan lembaga pendidikan Islam,

---

<sup>17</sup> Ibid<sup>11</sup>

<sup>18</sup> Al-Qur’an Terjemah Surah Al-Maidah ayat 2 17. [Dibaca pada 8 November 2024]

<sup>19</sup> Basyit, A. 2002. Format Lembaga Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan, dan Sosial Budaya*, 14(1), 13-28.

penulis menyarankan untuk melakukan peneliti lebih lanjut yang lebih spesifik terkait pelaksanaan starteginya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an Terjemah Surah Al-Maidah ayat 2 17. [Dibaca pada 8 November 2024]
- Al-Qur'an Terjemah Surah As-Saff ayat 4. [Dibaca pada 8 November 2024]
- Andriani, N. 2024. Peran Integritas dan Teamwork Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 122-139.
- Baihaki, A., Hardhienata, S., & Sunaryo, W. 2023. Panduan Peningkatan Kinerja Guru. Bandung: Widina Media Utama. E-Book. [Diakses pada 8 November 2024]
- Basyit, A. 2002. Format Lembaga Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan, dan Sosial Budaya*, 14(1), 13-28.
- Demiriss, G., Iribarren, J.s., sward, K., Lee, S., Yang, R. 2019. Patient Generated Health Data Use in Clinical Practice: A Systematic Riview. Online [Diakses 14 Desember 2024]
- Firtiyani. 2019. Konsep Organisasi Pendidikan Dalam Pemberdayaan Sekolah. *el-Ghiroh*, 17(2), 61-79.
- Lawasi ES., & Triatmanto B. 2017. Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *J Manaj Dan Kewirausahaan. Jurnal Manajemen*
- Mulyasa, E. 2004. Menjadi Kepala Sekolah Professional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Online [Diakses pada 8 November 2024]
- Nurmiyanti, L. 2020. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Pengembangan). Bandung: CV Widina Media Utama. Online [Diakses pada 14 Desember 2024].
- Nurchahyani, H. 2023. Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Riview. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 1186-2355.
- Pratama, D., W., Patras, Y., E., & Sumardi. 2024. Penguatan Motivasi Berprestasi, Team Work, Dan Iklim Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Keinovatifan Guru Di Era Merdeka Belajar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(1), 214-1-226.10
- Siregar, J., S. 2021. Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 30-44.
- Sowal, A & Adjirackor, T. (2016). Impact Of Teamwork On Organizational Productivity In Some Selected Basic Schools In The Accra Metropolitan Assembly. *European Journal Of Business, Economics And Accountancy*, 4(6), 40-52.
- Sumarno. 2020. Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa*, 18(2), 36-55.
- Suharjo., Tabrani., Shbari, A., & Maspan. 2022. Teamwork Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 229-236.
- Ushansyah. 2016. Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam. *Ittihad: Jurnal*

**Mia Audina, M. Sirozi**

Strategi Penguatan Teamwork Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam

Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 14(26), 54-60.

Winoto, Y., & Sukaesih. 2020. Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 100-118.